

**HUBUNGAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN
KOMUNIKASI INTERPERSONAL DENGAN KEPUASAN KERJA
GURU SMK NEGERI DI KECAMATAN LUAK**

TESIS



**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan
Gelar Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan**

**Oleh:
NENSARDI
NIM. 1304442**

**PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2016

ABSTRACT

Nensardi, 2016. The Relationship of the Headmaster's Leadership and Interpersonnel Communication With the Job Satisfaction of Vocational Teacher in Kecamatan Luak.

The main problem of the research based on the teachers' dissatisfaction in working. The teachers' dissatisfaction caused by the policy and the rule made by headmaster, idea or opinion which have not been communicated well, inadequate facilities and infrastructure, work load, reward, etc. This research aimed to know the relationship of the headmaster's leadership and interpersonal communication with the job satisfaction of vocational teacher in Kecamatan Luak.

The type of this research is correlational research. The total population is 75. Sampling technique which was used in this research is proportional random sampling. The total of the sample is 64 persons taken with use Taro Yamane Formula. The data were collected by using questionnaire with Likert's scale. The data were analyzed statistically by using correlational, simple linear regression, and multiple regression.

The result of this research revealed that the headmaster's leadership has significant positive correlation with the job satisfaction of vocational teacher. The coefficient correlation is 0,526. Interpersonal Communication has significant positive correlation with the job satisfaction of the vocational teacher. The coefficient correlation is 0,340. Both of the headmaster's leadership and the interpersonal communication have significant positive correlation with the job satisfaction of the vocational teacher in Kecamatan Luak the coefficient correlation is 0,585. Indirectly, this research revealed that directional communication should be increased in vocational school system. Besides that, it is needed the democratic headmaster's leadership in managing the school to get the job satisfaction of the teacher. It is advised to examine other variables which have not been examined in this research.

Key words: Headmaster's Leadership, Interpersonal Communication, Job Satisfaction of Vocational Teacher.

ABSTRAK

Nensardi, 2016. Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Komunikasi Interpersonal dengan Kepuasan Kerja Guru SMK di Kecamatan Luak. Tesis Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Permasalahan dalam penelitian ini didasarkan adanya ketidakpuasan guru dalam bekerja yang disebabkan oleh kebijakan, peraturan yang dibuat oleh kepala sekolah, ide dan gagasan kurang terkomunikasikan dengan baik, sarana dan prasarana kurang memadai, beban kerja, penghargaan yang diberikan, dan lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk melihat besarnya hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Komunikasi Interpersonal dengan Kepuasan Kerja Guru SMK di Kecamatan Luak.

Metode penelitian yang digunakan adalah korelasional. Populasi penelitian berjumlah 75 orang. Teknik sampel adalah proporsional random sampling. Sampel berjumlah 64 orang dengan menggunakan rumus Taro Yamane. Instrumen yang digunakan adalah angket yang berbentuk skala Likert. Dengan lima alternatif jawaban. Data yang terkumpul dianalisis secara statistik dengan menggunakan korelasi, regresi linier sederhana, dan regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah mempunyai hubungan positif yang signifikan dengan kepuasan kerja guru, dengan koefisien korelasi sebesar 0,526. Seterusnya, ditemukan pula komunikasi interpersonal mempunyai hubungan positif yang signifikan dengan kepuasan kerja, dengan koefisien korelasi sebesar 0,340. Akhirnya, ditemukan juga kepemimpinan kepala sekolah dan komunikasi interpersonal secara bersama-sama mempunyai hubungan positif yang signifikan dengan kepuasan kerja guru SMK Negeri di Kecamatan Luak dengan koefisien korelasi sebesar 0,585. Temuan ini secara tidak langsung menyatakan bahwa perlunya meningkatkan komunikasi yang terarah dalam sistem pendidikan sekolah kejuruan serta adanya jiwa kepemimpinan yang demokratis dari kepala sekolah dalam memimpin suatu sekolah sehingga diperoleh kepuasan kerja dari setiap individu guru, serta perlunya kajian variabel lain yang tidak ada pada penelitian ini.

Kata Kunci: Kepemimpinan Kepala Sekolah, Komunikasi Interpersonal, Kepuasan Kerja Guru.

PERSetujuan AKHIR TESIS

Mahasiswa : Nensardi
NIM : 1304442
Program Studi : Magister (S2) PTK

MENYETUJUI

Pembimbing I,



Prof. Ganefri, Ph.D.
NIP. 19631217 198903 1 003

Pembimbing II,



Drs. Syahril, ST., MSCE., Ph.D.
NIP. 19640506 198903 1 002

PENGESAHAN



Drs. Syahril, ST., MSCE., Ph.D.
NIP. 19640506 198903 1 002

Ketua Pascasarjana FT,



Prof. Dr. Nizwardi Julinus, M.Ed.
NIP. 19520822 197710 1 001




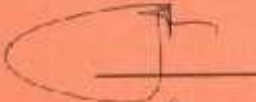

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS**

TESIS


Mahasiswa : Nensardi
NIM : 1304442

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis

Program Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Program Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
Tanggal : 09 Agustus 2016

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Ganefri, Ph.D.</u> (Ketua)	
2	<u>Drs. Syahril, ST., MSCE., Ph.D.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Ambiyar, M.Pd.</u> (Anggota)	

Padang, 09 Agustus 2016
Program Studi Magister (S2) Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Ketua,



Dr. Sukardi, M.T.
NIP. 19610510 198603 1 003

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul "Hubungan kepemimpinan kepala sekolah dan komunikasi interpersonal terhadap kepuasan kerja guru SMK Negeri di Kec. Luak." adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang, maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2016
Saya yang menyatakan,


Nenardi
NIM. 1304442

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan dan kesempatan kepada peneliti untuk menyusun laporan penelitian yang berjudul “Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Kepuasan Kerja Guru SMK Negeri di Kecamatan Luak” yang ditujukan untuk bahan kajian dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan sekolah kejuruan Kabupaten Lima Puluh Kota. Selanjutnya shalawat dan salam pada Nabi Muhammad SAW.

Penulisan tesis ini dapat dilakukan melalui bantuan berbagai pihak, oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Ganefri. Ph.D, selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Syahril, ST., MSCE., Ph.D. selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan dukungan dalam penulisan tesis ini.
2. Bapak Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed, Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T, dan Bapak Dr. Ambiyar, M.Pd, selaku kontributor yang telah memberikan saran dan kritik demi kesempurnaan tesis ini.
3. Bapak Drs. Syahril, ST., MSCE., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed, selaku Ketua Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Dr. Sukardi, M.T, selaku Ketua Program Magister S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
6. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Lima Puluh Kota yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SMKN se Kecamatan Luak.
7. Kepala SMK-PP N Padang Mengatas dan SMKN 1 Kecamatan Luak yang telah memberi izin melakukan penelitian.
8. Guru-guru SMK-PP N Padang Mengatas dan SMKN 1 Kecamatan Luak yang telah bersedia menjadi responden penelitian dan membantu peneliti dalam mengisi angket.

9. Istri tercinta dan keluarga yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan penelitian ini.
10. Bapak/Ibuk, saudara dan kerabat seperjuangan serta berbagai pihak lain yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu yang ikut berpartisipasi memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil kepada peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

Semoga bantuan dan bimbingan serta dorongan yang diberikan dibalas oleh Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa tesis yang disusun ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak dan pembaca yang budiman diharapkan untuk kesempurnaan tesis yang akan datang. Selain itu, peneliti menyampaikan harapan semoga karya tulis ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan dan kemajuan pendidikan ke depan. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.

Padang, Agustus 2016

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
LEMBAR PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	7
1. Kepuasan Kerja Guru (Y)	7
2. Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1)	23
3. Komunikasi Interpersonal (X2)	37
B. Penelitian yang Relevan	45
C. Kerangka Konseptual	47
D. Hipotesis Penelitian	49
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	50
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	50

C. Populasi dan Sampel	50
D. Defenisi Operasional	52
E. Instrumen Penelitian	53
F. Teknik Pengumpulan Data	59
G. Teknik Analisis Data	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	66
B. Pengujian Persyaratan Analisis	75
1. Uji Normalitas	76
2. Uji Linieritas	77
3. Uji Multikolinieritas	78
C. Pengujian Hipotesis	79
D. Pembahasan	90
E. Keterbatasan Penelitian	98
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	99
B. Implikasi Hasil Penelitian	99
C. Saran-Saran	101
DAFTAR RUJUKAN	103
LAMPIRAN	108

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1. Data Populasi Guru pada SMK Negeri 1 Kecamatan Guguak	50
3.2. Hasil Perhitungan Jumlah Sampel	52
3.3. Kisi-Kisi Rancangan Instrument Penelitian	54
3.4. Rangkuman Hasil Analisis Butir-Butir Instrumen Penelitian	56
3.5. Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha	58
3.6. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	58
3.7. Klasifikasi Tingkat Pencapaian Responden	60
3.8. Pedoman Tingkat Hubungan dari Koefisien Korelasi	65
4.1. Deskripsi Data Penelitian	66
4.2. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Kepuasan Kerja Guru	67
4.3. Tingkat Pencapaian Responden Masing-Masing Indikator pada Variabel Kepuasan Kerja Guru	69
4.4. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah	70
4.5. Tingkat Pencapaian Responden Masing-Masing Indikator pada Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah	72
4.6. Distribusi Frekuensi Komunikasi Interpersonal	74
4.7. Tingkat Pencapaian Responden Masing-Masing Indikator pada Variabel Komunikasi Interpersonal	75
4.8. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sampel dengan Uji Liliefors	76
4.9. Analisis Uji Linearitas (X1 dengan Y)	77
4.10. Analisis Uji Linearitas (X2 dengan Y)	78
4.11. Hasil Perhitungan Korelasi X1 dan X2	78
4.12. Koefisien Regresi Y – X1	80
4.13. Anova Regresi Y – X1	81
4.14. Korelasi X1 dan Y	82
4.15. Sumbangan X1 terhadap Y	83

4.16. Koefesien Regresi Y – X2	84
4.17. Anova Regresi Y dan X2	84
4.18. Korelasi X2 dan Y	85
4.19. Sumbangan X2 terhadap Y	86
4.20. Sumbangan X1 dan X2 terhadap Y	87
4.21. Regresi Ganda X1 dan X2 terhadap Y	87
4.22. Hasil Analisis Korelasi Parsial antara Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1) dan Komunikasi Interpersonal (X2) dengan Kepuasan kerja (Y)	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	48
2. Histogram Kepuasan Kerja Guru	68
3. Histogram Kepemimpinan Kepala Sekolah	71
4. Histogram Komunikasi Interpersonal	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Penelitian Uji Coba	108
2. Uji Validitas dan Realibilitas Instrument Uji Coba Penelitian	116
3. Angket Penelitian	123
4. Data Hasil Analisis Angket Penelitian	133
5. Hasil Analisis Deskriptif Data	139
6. Hasil Pengujian Persyaratan Analisis Data	147
7. Hasil Analisis Data Penelitian (Pengujian Hipotesis)	153
8. Nilai-Nilai untuk Distribusi F	158
9. Tabel Distribusi t	162
10. Nilai-Nilai r Product Moment	163

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh faktor pendidikan. Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan kehidupan yang cerdas, damai, terbuka dan demokratis. Oleh karena itu, pembaharuan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan terutama pada sekolah kejuruan. Sekolah kejuruan merupakan wadah organisasi formal yang menciptakan tenaga kerja yang terdidik dan terlatih.

Menurut Undang-Undang Pendidikan Nasional (UUSPN) no. 20 tahun 2003 “Pendidikan kejuruan adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu dan siap pula melanjutkan ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi”. Pendidikan kejuruan berfungsi menyiapkan siswa menjadi manusia Indonesia seutuhnya yang mampu meningkatkan kualitas hidup, mampu mengembangkan dirinya, dan memiliki keahlian dan keberanian membuka peluang meningkatkan penghasilan. Sebagai suatu pendidikan khusus, pendidikan kejuruan direncanakan untuk mempersiapkan peserta didik untuk memasuki dunia kerja, sebagai tenaga kerja produktif yang mampu menciptakan produk unggul yang dapat bersaing di pasar global dan profesional yang memiliki kualitas moral di bidang kejuruan (keahliannya). Disamping itu pendidikan kejuruan juga berfungsi mempersiapkan siswa menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).

Untuk mencapai tujuan pendidikan maka perlu adanya peningkatan dari pada guru untuk meningkatkan mutu pendidikan serta selalu berinovasi dalam pembelajaran. Komponen sistem pendidikan yang bersifat sumber daya manusia dan sarana dan prasarana harus ditingkatkan dari segi kuantitas maupun kualitasnya. Berbagai upaya peningkatan kualitas komponen sistem pendidikan secara keseluruhan mengarah pada pencapaian tujuan pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan identik dengan peningkatan mutu guru dan

tenaga kependidikan lainnya. Undang-Undang (UU) Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.

Keberhasilan guru dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal seperti: “supervisi, lingkungan kerja, perilaku, manajemen, desain jabatan, umpan balik dan administrasi pengupahan” (Timpe, 1998:9). Faktor eksternal lain yaitu: kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan kerja, sarana dan prasarana pembelajaran. Faktor internal diantaranya: latar belakang pendidikan, kecerdasan emosional, komunikasi interpersonal.

Guru diharapkan mempunyai pengetahuan, keterampilan serta pengalaman sehingga mampu melaksanakan proses pembelajaran. Guru yang profesional adalah guru yang memiliki keahlian dan kemampuan menjalankan tugas keguruannya dan tidak dapat digantikan orang lain. Kepuasan kerja yang dimiliki oleh guru tersebut akan mendorong untuk meningkatkan pemikiran, perasaan dan tindakan sehingga hasil pembelajaran dapat dicapai sesuai yang ditetapkan. Upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan, guru merupakan ujung tombak dari sistem pendidikan serta bertanggung jawab mengelola pembelajaran. Oleh sebab itu tercapainya penguasaan kompetensi oleh peserta didik sebagian ditentukan oleh guru.

Berdasarkan informasi dan pengamatan awal yang dilakukan pada bulan Januari 2016 di dua sekolah menengah kejuruan yang berada di kecamatan Luak, diperoleh gambaran dan temuan. Temuan tersebut berupa adanya ketidakpuasan guru dalam berkerja di sekolah. Ketidakpuasan tersebut disebabkan oleh kebijakan, peraturan yang dibuat, dilakukan oleh kepala sekolah dan staf sehingga menimbulkan perasaan yang kurang baik bagi sebagian guru. Hal tersebut berimpas pada proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, berupa penurunan semangat untuk menggali, menguasai metode pembelajaran sesuai dengan kompetensi dan karakteristik sekolah kejuruan. Ide dan gagasan yang dimiliki oleh guru kurang dikomunikasikan kepada kepala

sekolah. Fasilitas sarana prasarana yang digunakan guru kurang tepat guna, hal tersebut tidak dikomunikasi pada pimpinan sekolah. Pemberian penghargaan kepada guru tidak disesuaikan dengan beban kerja dan keberhasilan yang dilakukan oleh guru.

Berdasarkan permasalahan dan fenomena yang terjadi memperlihatkan keadaan yang cukup mengawatirkan. Jika dibiarkan terus menerus, tentu akan menyebabkan kemunduran atau tujuan yang ditetapkan tidak tercapai. Oleh karena itu peneliti merasa perlu untuk meneliti lebih lanjut tentang kepuasan kerja guru SMK Negeri di Kecamatan Luak dengan meninjau faktor apa saja yang mempengaruhinya.

B. Identifikasi Masalah

Kepemimpinan proses kegiatan seseorang yang memiliki seni atau kemampuan untuk mempengaruhi, mengkoordinir dan menggerakkan individu supaya timbul kerja sama secara teratur dalam usaha mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan dan dirumuskan, sehingga kepuasan kerja guru akan tercapai dengan baik, dari hasil pengamatan pemberian layanan kepada guru masih terasa kurang, sehingga menyebabkan guru berpikir kurang mendapatkan perhatian.

Menurut Siagian (2004:138) motivasi adalah daya pendorong yang mengakibatkan seorang anggota organisasi mau dan rela untuk mengerahkan kemampuan dalam bentuk keahlian atau keterampilan, tenaga dan waktunya untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya dan menunaikan kewajibannya dalam rangka pencapaian tujuan dan berbagai sasaran organisasi yang telah ditentukan sebelumnya. Sebagian guru masih memiliki motivasi yang rendah dalam melaksanakan tugasnya. Apabila ada guru memiliki motivasi yang rendah tentu akan berakibat kepada penurunan hasil belajar peserta didik.

Kompetensi keguruan merupakan faktor utama yang harus dimiliki oleh seorang guru, karena setiap pekerjaan akan dapat berhasil dengan baik apabila dikerjakan oleh orang-orang yang memiliki kemampuan atau kompetensi

dalam bidang yang dikerjakannya Raddana (2013). Dengan demikian diduga kompetensi keguruan berpengaruh terhadap kinerja guru, artinya semakin tinggi kompetensi keguruan semakin tinggi kualitas kinerja guru.

Pandji Anoraga (2006:58) menyatakan lingkungan kerja yang baik akan mempengaruhi kinerja yang baik pula pada segala pihak, baik pada para pekerja, pimpinan, atau pada hasil pekerjaannya. Lingkungan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam peningkatan kinerja, karena dengan lingkungan yang mendukung, baik suasana maupun sarana dan prasarana akan menjadikan guru lebih giat untuk bekerja.

Insentif sesuatu yang diterima guru sebagai balas jasa atas kerja mereka. Insentif merupakan imbalan yang diterima guru, baik materil maupun non materil. Menurut Timpe (1993:109) insentif yang diberikan dengan benar dapat meningkatkan semangat kerja. Dengan kata lain insentif yang diterima guru memberikan pengaruh pada kepuasan kerja guru.

Komunikasi interpersonal antar anggota organisasi dapat dilakukan secara formal, informal, dan nonformal, baik dengan ketentuan secara resmi atau tidak resmi, yang direncanakan atau tidak direncanakan dalam struktur organisasi. Komunikasi nonformal sebagai jembatan penghubung atau perantara komunikasi formal dengan komunikasi informal, yang dapat memperlancar penyelesaian tugas, wewenang dan tanggung jawab. Diduga masih adanya diantara personil sekolah yang tidak terjalin komunikasi yang baik sehingga berdampak pada ketidak seriusan dalam bekerja.

Kepuasan kerja adalah suatu keadaan dalam diri seseorang yang merasa puas, lega dan senang karena situasi dan kondisi kerja yang dapat memenuhi segala yang berkaitan dengan kebutuhan, keinginan, harapan. Guru yang merasa puas dalam bekerja akan bekerja dengan baik karena kepuasan kerja yang diperoleh memberikan dorongan positif dalam dirinya. Terdapat beberapa guru yang merasa kurang puas dalam bekerja sehingga menimbulkan sikap empati, sikap cuek dan membiarkan pelanggaran yang terjadi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, serta banyaknya faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja guru SMK Negeri se Kecamatan Luak, Adanya keterbatasan waktu, biaya, tenaga dan banyaknya fenomena permasalahan, maka penulis membatasi penelitian ini. Alasan penulis yang membatasi penelitian pada faktor kepemimpinan kepala sekolah dan komunikasi interpersonal didasarkan atas pertimbangan bahwa dua faktor tersebut dianggap lebih dominan di lapangan dan diduga memberikan pengaruh pada kepuasan kerja guru di sekolah kejuruan di Kecamatan Luak.

Permasalahan pada kepuasan kerja guru diduga dan disebabkan oleh variabel kepemimpinan kepala sekolah dan komunikasi interpersonal. Pembatasan masalah penelitian ini dilakukan agar pelaksanaan lebih terarah dengan baik dan pengkajian yang lebih sistematis. Melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh informasi gambaran mengenai faktor apa saja yang perlu mendapatkan perhatian oleh pengambil kebijakan pada sekolah kejuruan, sehingga kepuasan kerja guru dalam proses pembelajaran dapat diharapkan lebih baik.

D. Perumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi dan pembatasan masalah maka yang diajukan sebagai rumusan ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah kepemimpinan kepala sekolah berhubungan dengan kepuasan kerja guru SMKN di Kecamatan Luak ?
2. Apakah terdapat hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dengan kepuasan kerja guru SMKN di Kecamatan Luak ?
3. Apakah terdapat hubungan antara komunikasi interpersonal dengan kepuasan kerja guru SMKN di Kecamatan Luak ?
4. Apakah terdapat hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dan komunikasi interpersonal secara bersama-sama dengan kepuasan kerja guru SMKN di Kecamatan Luak ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah mengungkapkan:

1. Hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dengan kepuasan kerja guru SMKN di Kecamatan Luak.
2. Hubungan antara komunikasi interpersonal guru dengan kepuasan kerja guru SMKN di Kecamatan Luak.
3. Hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dan komunikasi interpersonal guru secara bersama-sama dengan kepuasan kerja guru SMKN di Kecamatan Luak.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada:

1. Guru SMK Negeri di Kecamatan Luak sebagai masukan dan selalu dapat meningkatkan profesionalisme guru dalam pembelajaran sehingga akan tercapai kepuasan dalam bekerja.
2. Kepala SMKN di Kecamatan Luak untuk meningkatkan kepemimpinan kepala sekolah dan menjalin komunikasi interpersonal dengan seluruh elemen sekolah.
3. Pengawas SMK sebagai informasi dalam melakukan pengawasan untuk bahan koordinasi dengan kepala sekolah dan guru.
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Limapuluh Kota sebagai bahan masukan dalam rangka mengambil keputusan dan pembinaan terhadap guru SMK se Kecamatan Luak.
5. Memperluas cara pandang peneliti dalam menyingkapi kepuasan kerja guru pada sekolah kejuruan.
6. Peneliti lain sebagai bahan rujukan dalam penelitian sejenis terutama variabel yang relevan.

BAB V

KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan antara lain:

1. Kepemimpinan kepala sekolah berhubungan positif yang signifikan dengan Kepuasan Kerja Guru SMK Negeri di Kecamatan Luak, dengan koefisien korelasi 0,526 dan koefisien determinasi (kontribusi) sebesar 27,7%. Hal mengisyaratkan bahwa semakin baik kepemimpinan kepala sekolah maka semakin tinggi kepuasan kerja guru.
2. Komunikasi interpersonal berhubungan positif yang signifikan dengan Kepuasan Kerja Guru SMK Negeri di Kecamatan Luak, dengan koefisien korelasi 0,340 dan koefisien determinasi (kontribusi) sebesar 11,5%. Semakin baik (konduktif) komunikasi interpersonal maka semakin tinggi kepuasan kerja guru.
3. Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Komunikasi Interpersonal secara bersama-sama berhubungan positif yang signifikan dengan Moral Kerja Guru SMK Negeri di Kecamatan Luak, dengan koefisien korelasi 0,585 dan koefisien determinasi (sumbangan) sebesar 34,3%. Artinya, Semakin baik gaya kepemimpinan kepala sekolah dan komunikasi interpersonal maka semakin tinggi kepuasan kerja guru.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Temuan hasil penelitian ini memberikan gambaran dan masukan kepada instansi yang terkait dengan dunia pendidikan kejuruan, bahwa untuk memperoleh kepuasan kerja bagi setiap individu guru perlu adanya kepemimpinan yang baik serta adanya jalinan komunikasi interpersonal diantara sesama guru. Kepemimpinan kepala sekolah yang mempunyai hubungan dengan komunikasi interpersonal, kepemimpinan kepala sekolah mempunyai hubungan dengan kepuasan kerja, komunikasi interpersonal mempunyai hubungan dengan kepuasan kerja dan adanya hubungan yang

lebih tinggi kepemimpinan kepala sekolah melalui komunikasi interpersonal terhadap kepuasan kerja, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama. Implikasi teoritis dari penelitian ini adalah bahwa faktor kepemimpinan kepala sekolah dan komunikasi interpersonal merupakan dua faktor yang ikut berhubungan terhadap kepuasan kerja, di samping faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perlunya Dukungan Kepala Sekolah

Kepuasan kerja mencerminkan perasaan seseorang terhadap pekerjaannya. Hal ini nampak dalam sikap karyawan terhadap pekerjaannya dan segala sesuatu yang dihadapi di lingkungan kerjanya. Dukungan kepala sekolah terhadap kepuasan kerja guru sangat diperlukan dan perlu diciptakan di sekolah, agar guru dapat bekerja dengan moral yang tinggi, disiplin, semangat, berdedikasi dan menghayati profesinya. Guru yang merasa puas dalam bekerja karena dipengaruhi oleh sikap pemimpin yang harmonis, menunjukkan rasa bersahabat, dekat, dan penuh pertimbangan terhadap guru, baik sebagai individu maupun kelompok. Perilaku positif kepala sekolah ini dapat mendorong, mengarahkan, dan memotivasi seluruh warga sekolah untuk bekerja sama dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan sekolah.

2. Motivasi Kerja Guru

Guru yang memiliki kepuasan kerja akan bersikap positif sehingga bersemangat dan memiliki motivasi dalam menyelesaikan pekerjaannya, biasanya terlihat pada aktifitas yang dilakukannya secara terus menerus dan berorientasi tujuan. Oleh sebab itu, guru yang termotivasi adalah pegawai yang diarahkan kepada tujuan organisasi. Sedangkan guru yang tidak termotivasi perilakunya tidak berkomitmen terhadap tujuan organisasi. Herzberg dalam teori dua faktor (*two factor theory*) mengemukakan bahwa kepuasan kerja dan ketidakpuasan kerja merupakan hal yang berbeda. Motivator factor merupakan faktor-faktor yang dibutuhkan sebagai sumber kepuasan kerja yang terdiri dari faktor prestasi (*achievement*), faktor

pengakuan (*recognition*), faktor pekerjaan itu sendiri (*the work it self*), faktor tanggung jawab (*responsible*), faktor kemajuan (*advancement*), dan faktor pertumbuhan (*possibility of growth*). Sementara itu *hygiene factor* (faktor pemeliharaan) merupakan faktor yang dapat mempengaruhi ketidakpuasan guru dan karyawan bila tidak sesuai dengan kebutuhan karyawan yang meliputi kebijakan dan administrasi sekolah, supervisi, hubungan interpersonal antara atasan, rekan sekerja dan bawahan, kondisi kerja, kehidupan pribadi, status dan keamanan kerja.

3. Peningkatan Komunikasi

Komunikasi yang terarah perlu ditingkatkan dalam sistem pendidikan sekolah kejuruan serta adanya jiwa kepemimpinan yang demokratis dari kepala sekolah dalam memimpin suatu sekolah sehingga diperoleh kepuasan kerja dari setiap individu guru. Peningkatan dari rasa kepuasan kerja setiap individu guru akan mendorong memberikan perilaku positif dalam melaksanakan tugasnya.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa dengan meningkatkan kedua faktor yang dijadikan variabel prediktor dalam penelitian ini akan meningkatkan kepuasan kerja yang pada akhirnya akan memberikan pengaruh terhadap pencapaian visi dan misi sekolah kejuruan.

C. Saran-saran

Dengan mempedomani hasil kesimpulan dan implikasi penelitian dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dinas Pendidikan Kabupaten Lima Puluh Kota dan Dinas Pendidikan Propinsi Sumatera Barat dapat dijadikan pedoman hasil penelitian ini untuk mengambil kebijaksanaan dalam peningkatan kepuasan kerja guru dalam melaksanakan pembelajaran pada sekolah kejuruan.
2. Guru SMK Negeri di Kecamatan Luak agar selalu dapat meningkatkan dan menjalin komunikasi yang baik dengan seluruh personil sekolah, agar terciptanya kepuasan kerja pada setiap individu guru. Dengan diperoleh

kepuasan kerja akan diharapkan adanya peningkatan hasil pembelajaran di sekolah kejuruan.

3. Peneliti lain yang akan melakukan penelitian terkait kepuasan kerja agar meneliti dengan pendekatan yang berbeda sehingga dapat digali informasi berdasarkan data lain untuk menghindari faktor bias dalam pengumpulan data penelitian.
4. Peneliti selanjutnya agar dapat meneliti faktor-faktor lainnya yang diduga mempunyai hubungan terhadap kepuasan kerja, sehingga diperoleh gambaran yang lebih lengkap mengenai faktor-faktor yang ikut memberikan pengaruh.
5. Kepala sekolah harus memiliki kompetensi, gaya dan seni dalam memimpin sekolah.
6. Kepala sekolah agar menjalin hubungan sosial yang baik pada semua guru.
7. Kepala sekolah berusaha memahami karakteristik semua guru.
8. Kepala sekolah agar dapat menerapkan prinsip-prinsip dari penampilan pelayanan dan prestasi dalam mengelola sekolah.

DAFTAR RUJUKAN

- Amstrong, Michael. 2006. *A Handbook of Human Resources Management Practice* (10th ed.). London: Kogan Page.
- Andri, Khairil. 2004. *Perbedaan Pengaruh Metode Pengajaran Berbasis Komputer dan Metode Pengajaran Konvensional Terhadap Hasil Belajar*. Tesis Tidak Diterbitkan. Padang: UNP Padang.
- Anoraga, Pandji. 2009. *Psikologi Kerja*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Anwar, K, dkk. 2011. *Perencanaan Sistem Pembelajaran KTSP*. Bandung: Alfabeta.
- Ardiantoni. 2010. *Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris*. Padang: UNP Padang.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Asyhar, R. 2011. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Bafadal Ibrahim 1992. *Inovasi Pendidikan*. Jakarta : Depdikbud.
- Barnawi, Arifin, Muhammad. 2012. *Kinerja Guru Profesional*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Budiono. 2004. *Statistika untuk Penelitian*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Cardoso Gomes, Faustino. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Dahlan, Dadang. 2008. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Kerja Guru pada SMA Negeri se Kabupaten Buleleng”.
- Depdiknas. 2008. *Penilaian Kinerja Guru*. Jakarta: Depdiknas.
- De Porter, dkk. 2000. *Quantum Learning, Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa.

- Dewi Pratiwi, Suryani. 2013. “*Pengaruh Motivasi Kerja, Kepuasan Kerja, Kepemimpinan Kepala sekolah menurut persepsi Guru dan iklim Sekolah terhadap Kinerja Guru Ekonomi SMP Negeri di Kabupaten Wonogiri*”.
- Episentrum.com./artikel: *Psikologi/Gaya Belajar*. Diakses tanggal 10 Desember 2011.
- Gagne, Robert. M. 1973. *Prinsip-prinsip Belajar Untuk Pengajaran (Esensial of Learning for Instruction)*. Alih Bahasa oleh Abdilah Hanafi dan Abdul Manan. Surabaya: Usaha Nasional.
- Goleman, Daniel. 2002. *Emotional Intelegence*. Terjemahan T. Hermaya. Jakarta: Gramedia.
- Hadari Nawawi. 2000. *Kepemimpinan yang Efektif*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Hamalik, Oemar. 1992. *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito.
- Handayani, SB, Pujianti. 2011. “*Pengaruh Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Guru dengan Kepemimpinan Kepala Sekolah da Pemberdayaan Guru sebagai Variabel Moderasi pada SD Negeri UTD Dikpora Kecamatan Sayung Demak*”.
- Hani Handoko, 1993. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yokyakarta. Liberty.
- Hariadi. 2006. Teori Pendidikan. *Tugas Makalah*. Program Doktor (S3) Ilmu Pendidikan. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Hasibuan Malayu. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Hasyim, M. 2010. *Buku Pintar Microsoft Office*. Jakarta: Kriya Pustaka.
- Ibrahim. 1982. *Media Instruksional*. Malang : FIP IKIP Malang.
- Isjoni. 2005. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Pekanbaru : UNRI Press.
- Isroy. 2005. *Trik Desain Presentasi Dengan Microsoft Office PowertPoint 2003*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Isroy. 2012. <http://isroi.wordpress.com/2008/04/03/presentasi-efektif-dengan-ms-power-point/>. Diakses tanggal 15 Desember 2011.

- Ivancevich, John M, et.al. 2007. *Perilaku dan Manajemen Perilaku jilid 1*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- KTSP SMK Negeri 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru. 2011. Pangkalan.
- Mangkunegara. 2005. *Evaluasi Kerja. Bandung* : Refika Aditama.
- Mathis, Robert L, John H Jackson. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia (ed.10)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyasa, E. 2003. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Panji Anaroga. 2006. *Psikologi Kerja*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Putri Perdani, Priska. 2010. “*Analisis Kepuasan Kerja Guru di SMA Negeri 46 Jakarta*”.
- Rivai, Veithzal, Ella Jauvani Sagala. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan Dari Teori ke Praktik (edisi kedua)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Robbins, Stephen P. 2007. *Perilaku Organisasi*. Edisi Bahasa Indonesia, Jakarta: Prenhalindo.
- Roebiyarto. [Multiply.com/journal/mengenal gaya belajar anak](http://Multiply.com/journal/mengenal_gaya_belajar_anak). Diakses tanggal 10 Desember 2011.
- Ronald, Nangoi. 1996. *Pengembangan Produksi dan sumber daya manusia*. Dalam organisasi, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Ruky, Ahmad. S. 2002. *Sistem Manajemen Kinerja*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sagala Syaiful. 2004. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung : Alfabeta.
- Sanjaya, W. 2009. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Setiawan, dkk. 2010. *Komputer dan Media Pembelajaran*. Jakarta. Universitas Terbuka.

- Silberman, M.L. 2006. *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif* (terjemahan). Bandung: Nuansa.
- Sondang P. Siagian 2002. *Kiat Meningkatkan Produktifitas Kerja*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Sudjana, N. 1998. *Dasar-Dasar Proses Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sudjana N, Rivai A. 2001. *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sudjana, N. 2002. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sudjana. 1999. *Metoda Statistik*. Bandung : Tarsito.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Susilana, Rudi dan Cepi, Riyana. 2007. *Media Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, Edy. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.
- Suwar. 2008. *Persepsi Guru terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Motivasi Kerja dan Kepuasan Kerja*. <http://www.docstoc.com/docs/20427964/BAB-I-PENDAHULUAN-ALatar-Belakang-Dalam-dunia-pendidikan>. 28 Januari 2010.
- Timpe, A. Dahle. 1993. *Kinerja (Alih Bahasa Prasety)* Jakarta:Gramedia.
- Tunjiarto. 2010. *Efektifitas Media Video Disk dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 1 Rangsang Kecamatan Rangsang Kepulauan Mentawai. Tesis Tidak Diterbitkan*. UNP. Padang.
- Uno, H.B. 2006. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- UU No 14. 2005. *Tentang Guru dan Dosen*.
- Vithzal, Riva`i. 2004. *Kiat Memimpin Dalam Abad ke-21*. Jakarta: PT Radja Grafindo Persada.
- Wahyo, Sumidjo. 2001. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Raja Grafindo Pustaka.

Wexley, K.N & Yuki. 2003, *Perilaku Organisasi dan Psikolog Personalia Home Wood*: Richard. D/Rw.inc.

Winkel. 1996. *Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Grasindo.